

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia dalam kuasanya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peritilahnannya. Penelitian kualitatif tampaknya diartikan sebagai penelitian yang tidak mengadakan perhitungan.²⁵

Kualitatif terkait cara yang digunakan oleh peneliti dalam mendekati, memahami, menggali, mengungkap fenomena tertentu dari responden penelitiannya. Sejak awal penelitian harus mampu menentukan metode yang akan digunakan. Penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alami. Penelitian kualitatif sifatnya mendasar dan naturalistis atau bersifat alami, serta tidak bisa dilakukan dilaboratorium melainkan terjun langsung kelapangan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kualitatif untuk dapat memahami fenomena dalam konteks sosial secara ilmiah yang menggambarkan permasalahan pendidikan pada seseorang mengenai sudut pandang. Dalam penelitian kualitatif ini peneliti menganalisis dan

²⁵ Pupu Saeful Rahmat, *Penelitian Kualitatif*, EQUILIBRIUM Vol 5 No 9 Januari-Juni 2009

setelahnya melaporkan fenomena dalam suatu hasil analisis dalam penelitian.

B. Kehadiran Peneliti

Mengutip pendapat dari Miles dan Huberman, kehadiran peneliti di lapangan dalam penelitian kualitatif merupakan suatu keharusan atau hal yang mutlak, sebab peneliti bertindak sebagai instrumen penelitian sekaligus pengumpul data. Keuntungan yang diperoleh dari kehadiran peneliti sebagai instrumen adalah subjek lebih tanggap akan kehadiran peneliti, peneliti dapat menyesuaikan diri dengan *setting* penelitian, keputusan yang diambil terkait penelitian dapat dilakukan secara cepat dan terarah, serta informasi juga dapat diperoleh melalui sikap dan cara informan tatkala memberikan informasi.²⁶

Menurut Sugiyono, peneliti kualitatif sebagai *human instrument* memiliki beberapa fungsi, yakni menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas temuannya.²⁷ Sehingga dapat disimpulkan bahwa keaktifan peneliti dalam mengumpulkan data-data di lapangan sangatlah penting. Tindakan awal yang harus dilakukan peneliti adalah membangun hubungan baik dengan seluruh warga madrasah atau dari lokasi yang bersangkutan.

Selain itu, peneliti juga memerlukan data berupa dokumen maupun berkas untuk dijadikan sebagai penunjang dalam memperkuat hasil penelitian. Sehubungan dengan hal tersebut, maka penelitian ini

²⁶ Miles, Matthew B. dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber tentang Metode-Metode Baru*, terj. Tjetjep Rohendi Rohidi (Jakarta: UI-Press, 2012), 59

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 222

dilaksanakan dalam kurun waktu kurang lebih 2 minggu. Peneliti akan melakukan penelitian terkait motivasi pemakaian jilbab antara idealitas dan realitas di SMK PGRI 2 Kota Kediri.

C. Lokasi Penelitian

Sekolah menengah kejuruan SMK PGRI 2 KEDIRI berdiri sejak tahun 1977 dengan nama SMEA SIANG kemudian berganti nama menjadi SMEA PGRI 2 KEDIRI dan akhirnya berganti lagi menjadi SMK PGRI 2 KEDIRI (GRIDA) pada awal berdirinya, SMK PGRI 2 Kediri beralamat di jalan Monginsidi No. 38 Kediri hingga sekarang telah menempati gedung sendiri di jalan K. H. Abdul Karim No. 05 Kediri. SMK PGRI 2 Kediri sudah terakreditasi A serta bersertifikat ISO 9001.2008 dan kini dipimpin oleh kepala sekolah Drs. H. Harun, MM. SMK PGRI 2 Kediri juga merupakan sekolah dengan beragam prestasi baik berupa prestasi akademik maupun prestasi non akademik. Kualitas suatu lembaga pendidikan bisa dilihat dari prestasi yang dicapai, salah satunya dari prestasi akademik. Sudah tidak diragukan lagi kehadiran SMK PGRI 2 Kediri sebagai lembaga pendidikan yang berkualitas.

SMK PGRI 2 KEDIRI menyediakan listrik untuk membantu kegiatan belajar mengajar. Sumber listrik yang digunakan oleh SMK PGRI 2 KEDIRI berasal dari PLN & Diesel. SMK PGRI 2 KEDIRI menyediakan akses internet yang dapat digunakan untuk mendukung kegiatan belajar mengajar menjadi lebih mudah. Provider yang digunakan SMK PGRI 2 KEDIRI untuk sambungan internetnya adalah Telkom Speedy. Pembelajaran di SMK PGRI 2 KEDIRI dilakukan pada Sehari

Penuh. Dalam seminggu, pembelajaran dilakukan selama 5 hari. SMK PGRI 2 Kota Kediri mencetak banyak prestasi baik akademik maupun non akademik meskipun mayoritas di SMK PGRI 2 Kota Kediri dominan anak perempuan. Adapun Jurusan-jurusan di SMK PGRI 2 Kota Kediri:

1. OTKP (Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran)
2. AKL (Akuntansi dan Keuangan Lembaga)
3. BDP (Bisnis Daring dan Pemasaran)
4. JB (Jasa Boga)
5. MM (Multimedia)
6. ATPH (Agribisnis Tanaman Pertanian dan Holtikultura)
7. APHP (Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian)

D. Data dan Sumber Data

Adapun data dalam penelitian kualitatif adalah berupa kata-kata dan tindakan, selebihnya seperti dokumen, memo, dan lainnya merupakan data tambahan. Sementara jika dilihat dari sumber datanya, maka data dapat diperoleh melalui dua sumber yakni sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang memberikan informasi kepada pengumpul data secara langsung. Sementara sumber sekunder adalah sumber data yang memberikan informasi kepada pengumpul data secara tidak langsung, misal melalui orang lain atau dokumen.²⁸

Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa kata-kata yang diperoleh melalui hasil wawancara kepada beberapa pihak, yakni guru Pendidikan Agama Islam dan peserta didik di SMK PGRI 2

²⁸Ibid., 225.

Kota Kediri. Sementara untuk data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui dokumen-dokumen yang berhubungan dengan motivasi pemakaian jilbab antara idealitas dan realitas di SMK PGRI 2 Kota Kediri yang meliputi dokumentasi terkait penggunaan jilbab, daftar hadir peserta didik, maupun dokumentasi berupa foto, serta lain sebagainya.

Tabel 3. 1 Instrumen Penelitian

No	Fokus Penelitian	Indikator	Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data
1.	Apa motivasi siswa dalam pemakaian jilbab?	a. Perintah Agama b. Anjuran Sekolah c. Faktor Lingkungan 1) Teman Sebaya 2) Saran Orangtua d. Tujuan Berjilbab e. Manfaat Berjilbab	1) Observasi 2) Wawancara 3) Dokumentasi	Siswa
2.	Bagaimana realitas siswa dalam memakai jilbab di SMK PGRI 2 Kota Kediri?	a. Konsistensi b. Sesuai ajaran agama Islam c. Sesuai budaya muslimah indonesia	1) Observasi 2) Wawancara 3) Dokumentasi	Siswa
3	Bagaimana peran guru PAI dalam memotivasi siswa di SMK PGRI 2 Kota Kediri?	a. Peran guru sebagai pembimbing b. Peran guru sebagai model (uswah) c. Peran guru sebagai penasihat	1) Observasi 2) Wawancara 3) Dokumentasi	Guru Mata Pelajaran PAI

E. Prosedur Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi wawancara dan dokumentasi. Sebab bagi seorang peneliti kualitatif, suatu fenomena hanya dapat dipahami secara baik jika dilakukan interaksi secara langsung dengan subjek, yang mana dalam hal ini melalui wawancara dan observasi, pada latar di mana fenomena tersebut berlangsung. guna melengkapi data yang sudah diperoleh, diperlukan dokumentasi atau bahan-bahan yang ditulis baik oleh atau tentang subjek yang diteliti. Penjelasan lebih lanjut terkait teknik pengumpulan data tersebut adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi ialah suatu cara yang dapat dilakukan dalam menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang dijadikan objek pengamatan. Observasi sebagai metode pengumpulan data sangat banyak digunakan untuk mengamati tingkah laku individu atau proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati. Pada tahap ini peneliti melakukan observasi dengan tidak ikut serta dalam suatu kegiatan yang ingin diteliti, melainkan peneliti hanya menjadi penonton atau mengamati apa-apa saja yang menjadi objek penelitian.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu proses tanya jawab secara lisan antara dua orang atau lebih dengan berhadapan langsung secara fisik yang

diarahkan pada suatu masalah tertentu. Wawancara dilakukan guna memperoleh data atau informasi sebanyak dan sejelas mungkin kepada subjek penelitian. Terdapat dua pihak dengan kedudukan yang berbeda selama proses wawancara dilangsungkan, yakni pihak penanya dan pemberi informasi.²⁹ Pada penelitian ini, wawancara akan dilakukan kepada guru dan peserta didik di SMK PGRI 2 Kota Kediri. Wawancara kepada peserta didik dilakukan guna menggali data terkait motivasi pemakaian jilbab antara idealitas dan realitas di SMK PGRI 2 Kota Kediri.

3. Dokumentasi

Menurut Bugin dalam Imam Gunawan, dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian sosial guna menelusuri data historis. Bahkan menurut Guba dan Lincoln, tingkat kredibilitas suatu penelitian kualitatif juga bergantung pada pemanfaatan dokumen yang ada.³⁰ Terdapat dua sumber dalam teknik dokumentasi, yakni rekaman dan dokumen. Rekaman merupakan pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa. Sementara dokumen adalah bahan tertulis atau film yang keberadaannya tidak dipersiapkan karena adanya permintaan dari peneliti.³¹

Pada penelitian ini, data rekaman yang akan digunakan adalah terkait informasi yang diperoleh dari salah satu siswa sebagai acuan

²⁹ Imam Gunawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 160

³⁰ *Ibid...* 178

³¹ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 161

dalam membuktikan motivasi pemakaian jilbab. Sementara data dokumen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah berupa dokumen foto proses pembelajaran, dokumen foto kegiatan ekstrakurikuler, dokumen daftar hadir peserta didik, dokumen daftar prestasi peserta didik, dan lain sebagainya.

F. Analisis Data

Dalam kamus Besar Bahasa Indonesia dijelaskan bahwa instrumen adalah alat yang diperlukan untuk mengerjakan sesuatu. Instrumen merupakan alat pengumpulan data yang sangat penting untuk memperoleh data dilapangan. Menurut Bogdan yang sebagaimana telah dikutip oleh Sugiyono dalam buku yang berjudul Metode Penelitian Manajemen, ia mengatakan bahwasannya analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang sudah diperoleh dari hasil pengamatan, wawancara, dan bahan-bahan lainnya. Sehingga dapat memudahkan dalam memahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada pihak-pihak lain.³² Tahap analisis data dalam penelitian kualitatif mencakup:

1. Pengumpulan data

Peneliti melakukan pengumpulan data yang diperoleh dari berbagai sumber, baik sumber primer maupun sekunder. Semakin lama peneliti melakukan terjun ke lapangan (lokasi penelitian), semakin banyak pula data yang akan peneliti peroleh.

³² Sugiyono, *Metedologi Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 401

2. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta mencari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya, serta mencarinya apabila diperlukan.

3. Penyajian data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami.

4. Mengambil kesimpulan

Peneliti berusaha menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi dengan mencari makna setiap gejala yang diperolehnya dari lapangan, mencatat keteraturan dan konfigurasi yang mungkin ada, alur kausalitas dari fenomena, dan proposisi.

Miles dan Huberman menyatakan bahwa, langkah ketiga dalam analisis data penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Sebab, kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan mengalami perubahan apabila tidak ditemukan

bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.³³

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam hal pengecekan keabsahan data penelitian terhadap kriteria keabsahan data yang nantinya akan di rumuskan dengan secara tepat dan baik. Setiap data yang diperoleh peneliti tidak selalu benar sesuai dengan realitas yang ada. Oleh karena itu, peneliti harus melakukan pemeriksaan apakah data yang akan diperoleh memiliki keabsahan atau tidak. Teknik pemeriksaannya yaitu dalam penelitian ini harus terdapat adanya kredibilitas yang akan dibuktikan dengan perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, triangulasi, pengecekan sejawat kecukupan referensi, adanya kriteria kepastian dengan teknik uraian rinci.

Untuk mendapatkan data yang absah, valid dan dapat dipertanggung jawabkan, maka dilakukan dengan kecukupan referensi dan triangulasi.

1. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi merupakan pendukung sebagai pemberian bukti data yang telah diperoleh oleh peneliti. Misal, data hasil wawancara memerlukan dukungan adanya rekaman wawancara, perlu adanya dukungan berupa foto-foto yang menjadi data tentang adanya interaksi diri beberapa pihak. Sehingga dalam hal ini alat-alat bantu perekam data dalam penelitian kualitatif seperti kamera, *recorder* dan

³³ Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 173

lain-lain sangat dibutuhkan dan diperlukan untuk mendukung kredabilitas data yang diperoleh oleh peneliti.

2. Trianggulasi

Dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat trianggulasi sumber, trianggulasi teknik pengumpulan data dan waktu.

a. Trianggulasi Sumber

Trianggulasi sumber dilakukan dengan cara meninjau ulang data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang telah ditinjau ulang oleh peneliti akan menghasilkan suatu kesimpulan yang selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan beberapa sumber data tersebut.

b. Trianggulasi Teknik

Trianggulasi teknik dilakukan dengan cara meninjau ulang kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

c. Trianggulasi Waktu

Trianggulasi waktu dilakukan dengan cara meninjau ulang dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda oleh karena itu dilakukan secara berulang-ulang hingga diperoleh data yang pasti. Trianggulasi dapat juga dilakukan dengan cara mengecek hasil penelitian, dari tim peneliti lain yang memiliki tugas mengumpulkan data.

H. Tahap-tahap Penelitian

Selama penelitian ini berlangsung, peneliti melakukan beberapa tahap di antaranya:

1. Tahap sebelum ke lapangan

Tahap ini meliputi aktivitas peneliti mulai dari penentuan fokus penelitian, penyesuaian kejadian dengan teori, observasi lapangan sebagai studi pendahuluan, permohonan izin kepada subjek penelitian yakni pihak SMK PGRI 2 Kota Kediri, konsultasi fokus penelitian, dan penyusunan proposal penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Peneliti melakukan wawancara kepada guru dan peserta didik di SMK PGRI 2 Kota Kediri. Mengenai dokumentasi dilakukan guna memperkuat data-data yang sudah ditemukan sebelumnya.

3. Tahap analisis data

Pada tahap ini, analisis data dilakukan terhadap hasil wawancara mendalam serta dokumentasi terhadap beberapa pihak yang sudah ditemui sebelumnya. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman. Dalam tahap ini, proses analisis data dimulai dengan mereduksi data, menyajikan data, dan membuat kesimpulan sementara. Setelah dilakukan analisis data, selanjutnya dilakukan uji keabsahan data hingga menghasilkan kesimpulan akhir dari penelitian yang sudah dilangsungkan.

4. Tahap penulisan laporan

Pada tahap penulisan laporan, peneliti beberapa kali melakukan konsultasi kepada dosen pembimbing guna memperoleh bimbingan, masukan, arahan, serta saran yang membangun demi penulisan hasil penelitian yang baik dan memuaskan. Selanjutnya dari hasil konsultasi tersebut akan sangat berguna dalam menyempurnakan penulisan laporan hasil penelitian.